



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WORD SQUARE PADA MATERI ASEAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN MLAJAH 2 BANGKALAN

Awalia Maulidina Qotrunnada¹, Priyono Tri Febrianto²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

190611100219@student.trunojoyo.ac.id

priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id

Abstrak – Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* pada materi ASEAN terhadap hasil belajar siswa dan respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi pada penelitian ini kelas VI SDN Mlajah 2 Bangkalan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling total*. Sampel penelitian sebanyak 64 siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan: 1) Model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terbukti dari hasil perhitungan dengan uji *independent sampel test* diperoleh nilai 0.006. Berdasarkan kriteria pengujian ($0.006 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa. 2) Hasil analisis respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* memperoleh rata-rata 94% dengan kriteria sangat layak.

Kata kunci: model pembelajaran *word square*, asean, hasil belajar.

Abstract – The purpose of this study was to determine the effect of the word square learning model on ASEAN material on student learning outcomes and student responses after learning using the wordsquare learning model. This study used an experimental method with a pretest-posttest nonequivalent control group design. The population in this study were students of class VI at SDN Mlajah 2 Bangkalan. Sampling using nonprobability sampling technique type total sampling. The research sample is 64 students. Data collection was carried out by observation, questionnaires, interviews, tests, and documentation. The results of the study using a significance level of 0.05 show: 1) The word square learning model influences student learning outcomes, as evidenced by the results of calculations with an independent sample test, a value of 0.006 is obtained. Based on the testing criteria ($0.006 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the word square learning model on student learning outcomes. 2) The results of the analysis of student responses to learning using the word square learning model obtained an average of 94% with very feasible criteria.

Keywords: word square learning model, asean, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Mengembangkan potensi peserta didik harus dimulai dari sejak dini. Proses pengembangan potensi tersebut bisa dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Salah satunya ialah di sekolah dasar, dimana sekolah dasar merupakan langkah awal bagi peserta didik bisa mengembangkan potensi dan membentuk karakter yang baik. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna apabila pembelajaran tersebut berpusat kepada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Banyak sekali mata pelajaran yang ada di sekolah dasar salah satunya adalah

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengertian lain yang mengartikan bahwa Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan manusia yang lain, dalam pandangan pendidikan ilmu ini biasanya disebut dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang membahas dan berkaitan dengan sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Nurul, 2018: 130). Depdiknas menyatakan pada tahun 2006 bahwa IPS sekolah dasar bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, kemampuan dasar berpikir sendiri, bersikap logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, pemecahan masalah dan dukungan keterampilan finansial. Terlibat dalam kehidupan masyarakat dan menyadari nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bersaing dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan temuan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan pada SDN Mlajah 2 Bangkalan. Observasi ini peneliti mengamati aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas, didapatkan hasil bahwa guru hanya sekedar menjelaskan materi saja saat pembelajaran di kelas. Guru hanya menjelaskan materi saja tanpa adanya inovasi baru dalam menjelaskan materi tersebut, guru terkesan lebih dominan menjelaskan materi secara berulang kali hal ini yang menjadi faktor utama penyebab siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah, permasalahan pada pembelajaran IPS tersebut juga terjadi pada siswa kelas VI UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan, pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama 32 siswa kelas VI yang menyatakan bahwa pada saat pembelajaran IPS siswa tersebut menjadi mudah bosan, khususnya pada materi ASEAN. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran IPS yang dijelaskan oleh guru hanya menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa hanya mendengarkan saja tanpa adanya kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran IPS dikarenakan IPS adalah mata pelajaran yang membahas mengenai sejarah dan siswa membutuhkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatiannya untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yakni: Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe word square pada materi ASEAN terhadap hasil belajar siswa kelas VI mlajah 2 bangkalan? Bagaimanakah respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe word square pada materi ASEAN?. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe word square pada materi ASEAN terhadap hasil belajar siswa kelas VI mlajah 2 bangkalan. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe word square pada materi ASEAN.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 15) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian datanya sendiri (Hardani dkk, 2020: 238). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 110) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, yang digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkontrol. Adapun bentuk desain pada penelitian eksperimen ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Nonequivalent control group Design.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang digunakan sebagai domain generalisasi, yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI dan guru Kelas VI SDN Mlajah 2 Bangkalan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Dengan pengambilan sampel ini peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Menurut Arikunto (2017: 173) menyatakan bahwa bila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan pengertian tersebut pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling total artinya pada penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VI dengan jumlah 64, maka terpilih kelas VI A dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan VI B dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 15) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian datanya sendiri (Hardani dkk, 2020: 238). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 110) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, yang digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkontrol. Adapun bentuk desain pada penelitian eksperimen ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Nonequivalent control group Design. Populasi adalah keseluruhan elemen yang digunakan sebagai domain

generalisasi, yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI dan guru Kelas VI SDN Mlajah 2 Bangkalan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Dengan pengambilan sampel ini peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Menurut Arikunto (2017: 173) menyatakan bahwa bila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan pengertian tersebut pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling total artinya pada penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VI dengan jumlah 64, maka terpilih kelas VI A dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan VI B dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019: 57). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran word square. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang diperoleh siswa pada tes awal (pretest) dan nilai yang diperoleh siswa pada saates akhir (posttest). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan utama dalam suatu penelitian, karena memiliki tujuan utama dari suatu penelitian yaitu mendapatkan atau memperoleh suatu data. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi peserta didik, dan lembar angket respon siswa.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden (Sugiyono, 2019: 226). Fungsi analisis data terdiri dari pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian akan diolah pada teknik analisis data. Terdapat beberapa uji yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Masing-masing teknik analisis data akan mengolah data yang berbeda berdasarkan jenis uji yang akan digunakan untuk menghitung data dan menentukan data itu valid atau benar menurut perhitungan dari uji analisis data tersebut, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS. Analisis data pada penelitian adalah uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas instrumen, reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Selanjutnya adalah analisis data instrumen yang meliputi analisis data lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, analisis data lembar observasi aktivitas siswa dan analisis data hasil angket siswa. Analisis data yang terakhir adalah uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan penelitian, diantaranya yaitu: tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, serta tahap akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Penelitian dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Mlajah 2 Bangkalan. Pelaksanaan Pra Penelitian dilakukan pada tanggal 2 September 2022, peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 04 Februari 2023 – 27 Februari 2023.

2. Hasil Analisis Uji Coba Soal

Analisis ini adalah analisis data instrumen soal yang telah diuji cobakan pada siswa kelas VI di SDN Pejagan 1 Bangkalan. Uji coba ini dilakukan sebanyak dua kali pada subjek penelitian. Analisis soal uji coba ini terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda.

3. Hasil Uji Validitas

Analisis validitas uji coba soal menggunakan bantuan program *SPSS* versi 26. Analisis validitas soal menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Soal yang diujicobakan berjumlah 71 soal dengan rincian 35 pilihan ganda dan isian untuk *pretest* dan 15 soal pilihan ganda serta 21 soalisian untuk *posttest* yang telah mendapatkan validasi dari dosen PGSD yaitu Bapak H. Priyono TriFebrianto S.Sos., M.Si. MCE. Uji coba ini dilakukan dua kali pada siswa non sampel di kelas IV Pejagan 1 Bangkalan. Uji coba ini diikuti oleh 31 siswa. Hasil analisis uji coba validitas untuk soal *pretest* diperoleh 20 soal valid dan 15 soal yang tidak valid. Soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas *Pretest*

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan	Interpretasi
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}		
1	0,497	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
2	0,708	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
3	0,635	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
4	0,830	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sangat Tinggi
5	-0,039	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
6	0,829	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sangat Tinggi
7	0,690	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
8	0,649	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
9	0,813	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sangat Tinggi
10	0,402	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
11	0,287	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Rendah
12	0,161	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah

13	0,596	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
14	-0,001	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
15	0,635	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
16	0,469	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
17	0,222	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Rendah
18	0,319	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Rendah
19	0,345	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Rendah
20	-0,066	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
21	-0,048	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
22	0,374	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Rendah
23	0,829	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sangat Tinggi
24	0,596	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
25	0,627	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
26	0,635	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
27	0,595	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
28	0,508	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
29	0,150	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
30	0,169	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
31	-0,015	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
32	0,098	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
33	0,548	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
34	-0,270	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
35	0,070	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah

Hasil analisis uji coba validitas untuk soal *posttest* diperoleh 10 soal pilihan ganda dan 20 soalisian yang valid serta ada 6 soal yang tidak jvalid. Soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas *Posttest*

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan	Interpretasi
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}		
1	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
2	0,069	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
3	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
4	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
5	0,069	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
6	0,449	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
7	0,016	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
8	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
9	0,140	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah

10	0,069	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
11	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
12	0,550	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
13	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
14	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
15	0,550	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
16	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Tinggi
17	0,550	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
18	0,727	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
19	0,482	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
20	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
21	0,461	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
22	0,514	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
23	0,143	0,349	H0 diterima, soal tidak Valid	Sangat Rendah
24	0,486	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
25	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
26	0,479	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
27	0,514	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
28	0,542	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
29	0,461	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
30	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
31	0,524	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
32	0,461	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
33	0,470	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
34	0,514	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
35	0,449	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup
36	0,514	0,349	H0 ditolak, soal Valid	Sedang/cukup

4. Hasil Uji Reliabilitas

Analisis realibilitas hasil uji coba soal *pretest* menggunakan bantuan program *SPSS 26*. Analisis reliabilitas soal menggunakan rumus *Spearman Brown*. Hasil analisis diketahui bahwa bernilai 0,805 dengan jumlah soal 20. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang telah diuji cobakan merupakan soal yang reliabel dan tergolong dalam kategori reliabilitas sangat tinggi atau kuat. Adapun hasil perhitungan reliabilitas soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics			
		Value	0,755

Cronbach's Alpha	Part 1	N of Items	10 ^a
		Value	0,655
	Part 2	N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			0,674
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,805
	Unequal Length		0,805
Guttman Split-Half Coefficient			0,805
a. The items are: soal_1, soal_2, soal_3, soal_4, soal_5, soal_6, soal_7, soal_8, soal_9, soal_10.			
b. The items are: soal_13, soal_15, soal_16, soal_19, soal_22, soal_23, soal_24, soal_25, soal_26, soal_27.			

Analisis realibilitas hasil uji coba soal *posttest* menggunakan bantuan program SPSS 26. Analisis reliabilitas soal menggunakan rumus *Spearman Brown*. Hasil analisis diketahui bahwa bernilai 0,738 dengan jumlah soal 30. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang telah diuji cobakan merupakan soal yang reliabel dan tergolong dalam kategori reliabilitas tinggi atau kuat. Adapun hasil perhitungan reliabilitas soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,905
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	0,853
		N of Items	14 ^b
Total N of Items			29
Correlation Between Forms			0,592
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,744
	Unequal Length		0,744
Guttman Split-Half Coefficient			0,738
a. The items are: soal_1, soal_3, soal_4, soal_8, soal_11, soal_12, soal_13, soal_14, soal_15, soal_16, soal_17, soal_18, soal_19, soal_20, soal_21.			
b. The items are: soal_21, soal_22, soal_24, soal_25, soal_26, soal_27, soal_28, soal_29, soal_30, soal_31, soal_32, soal_33, soal_34, soal_35, soal_36.			

5. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran hasil uji coba soal *pretest* menggunakan bantuan program *SPSS*

26. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui soal yang tergolong mudah, sedang, dan sukar. Berikut merupakan hasil analisis tingkat kesukaran soal.

Tabel 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

Butir Soal	Hasil Uji	Kriteria Soal
1	0,89	Mudah
2	0,87	Mudah
3	0,68	Sedang
4	0,29	Sukar
6	0,25	Sukar
7	0,87	Mudah
8	0,57	Sedang
9	0,27	Sukar
10	0,92	Mudah
13	0,89	Mudah
15	0,69	Sedang
16	0,52	Sedang
22	0,47	Sedang
23	0,20	Sukar
24	0,69	Sedang
25	0,52	Sedang
26	0,49	Sedang
27	0,25	Sukar
28	0,66	Sedang
33	0,42	Sedang

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, sebaiknya tingkat kesukaran soal tersebar secara normal. Perhitungan proporsi soal adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Proporsi Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Proporsi Soal		
	Sukar	Sedang	Mudah
I	25%	50%	25%
II	20%	60%	20%
III	15%	70%	15%

Putra dalam Arifin (2017: 164) Berdasarkan tabel proporsi tingkat kesukaran soal di atas, taraf kesukaran yang digunakan dalam instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah kategori I dengan rincian 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah. Instrumen tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan 20 soal sehingga diperoleh 5 soal kriteria sukar, 10 soal kriteria sedang, dan 5 soal kriteria mudah. Soal-soal tersebut dipilih sesuai dengan

nilai *pearson correlation* paling tinggi.

Tabel 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Posttest*

Butir Soal	Hasil Uji	Kriteria Soal
1	0,84	Mudah
3	0,68	Sedang
6	0,81	Mudah
8	0,64	Sedang
13	0,41	Sedang
19	0,57	Sedang
20	0,64	Sedang
21	0,68	Sedang
22	0,68	Sedangi
24	0,90	Mudah
25	0,64	Sedang
26	0,67	Sedang
27	0,68	Sedang
28	0,57	Sedang
29	0,68	Sedang
30	0,24	Sukar
33	0,24	Sukar
34	0,68	Sedang
35	0,29	Sukar
36	0,68	Sedangi

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, sebaiknya tingkat kesukaran soal tersebar secara normal. Perhitungan proporsi soal adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Proporsi Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Proporsi Soal		
	Sukar	Sedang	Mudah
I	25%	50%	25%
II	20%	60%	20%
III	15%	70%	15%

Putra dalam Arifin (2017: 164) Berdasarkan tabel proporsi tingkat kesukaran soal di atas, taraf kesukaran yang digunakan dalam instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah kategori III dengan rincian 15% soalsukar, 70% soal sedang, dan 15% soal mudah. Instrumen tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan 20 soal sehingga diperoleh 3 soal kriteria sukar, 14 soal kriteria sedang, dan 3 soal kriteria mudah. Soal-soal tersebut dipilih sesuai dengan nilai *pearson correlation* paling tinggi.

6. Hasil Uji Daya Pembeda

Setelah melakukan perhitungan analisis validitas, realibilitas, dan tingkat kesukaran pada

soal uji coba, kemudian dilakukan analisis uji daya pembeda soal. Analisis uji daya pembeda hasil uji coba soal menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dilihat dari perhitungan uji validitas pada nilai *Pearson Correlation*. Berikut ini merupakan hasil analisis uji daya pembeda soal.

Tabel 9 Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pretest*

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	0,441	Baik
2	0,665	Baik
3	0,590	Baik
4	0,813	Baik Sekali
6	0,808	Baik Sekali
7	0,645	Baik
8	0,611	Baik
9	0,787	Baik Sekali
10	0,348	Cukup
13	0,547	Baik
15	0,590	Baik
16	0,419	Baik
22	0,269	Cukup
23	0,808	Baik Sekali
24	0,547	Baik
25	0,587	Baik
26	0,590	Baik
27	0,523	Baik
28	0,430	Baik
33	0,481	Baik

Analisis uji daya pembeda juga dilakukan pada soal *posttest* hasil uji coba soal *posttest* dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dapat dilihat dari perhitungan uji validitas pada nilai *Pearson Correlation*. Berikut ini merupakan hasil analisis uji daya pembeda soal *posttest*.

Tabel 10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Posttest*

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	0,515	Baik
3	0,515	Baik
4	0,681	Baik
6	0,337	Cukup

8	0,515	Baik
11	0,681	Baik
12	0,468	Baik
13	0,681	Baik
14	0,681	Baik
15	0,468	Baik
16	0,681	Baik
17	0,468	Baik
18	0,681	Baik
19	0,419	Baik
20	0,515	Baik
21	0,385	Cukup
22	0,531	Baik
24	0,501	Baik
25	0,515	Baik
26	0,500	Baik
27	0,531	Baik
28	0,432	Baik
29	0,385	Cukup
30	0,515	Baik
31	0,473	Baik
32	0,385	Cukup
33	0,515	Baik
34	0,531	Baik
35	0,337	Cukup
36	0,531	Baik

7. Hasil Analisis Hasil Belajar

Data tes hasil belajar diperoleh dari penilaian pengetahuan siswa, yaitu dengan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Soal *pre-test* diberikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan model *word square*. Soal *post-test* dilaksanakan Ketika siswa telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *word square*. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* siswa terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 11 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	46,0	76,5
Siswa Tuntas	3	51
Siswa Tidak Tuntas	61	13

8. Hasil Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh diuji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 26*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji normalitas *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa dalam tabel berikut ini.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov Smirnov ^a				Shapiro Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kontrol	0,133	32	0,159	0,957	32	0,228
	Pretest Eksperimen	0,137	32	0,132	0,965	32	0,385
	Posttest Kontrol	0,099	32	0,200	0,945	32	0,101
	Posttest Eksperimen	0,104	32	0,200	0,957	32	0,223

Berdasarkan tabel di atas nilai probabilitas atau (sig) menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada sampel *pre test* kelas kontrol adalah 0,159 dan (sig) pada sampel *post test* kelas kontrol yaitu 0,200. Hasil perhitungan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen adalah 0,132 dan nilai signifikansi pada *posttest* kelas eksperimen adalah 0,200. Nilai probabilitas (sig) menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada pada sampel *pre test* kelas kontrol adalah 0,228 dan (sig) pada sampel *post test* kelas kontrol yaitu 0,101. Hasil perhitungan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen adalah 0,385 dan nilai signifikansi pada *posttest* kelas eksperimen adalah 0,223. Sampel pada penelitian ini lebih dari 50 siswa maka menggunakan nilai dari *Kolmogorov Smirnov*. Data hasil perhitungan menyatakan bahwa sampel *pre test* kelas kontrol adalah $0,159 \geq 0,05$ dan (sig) pada sampel *post test* kelas kontrol yaitu $0,200 \geq 0,05$. Hasil perhitungan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen adalah $0,132 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi pada *posttest* kelas eksperimen adalah $0,200 \geq 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditentukan bahwa jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan homogen atau tidak. Data yang

diperoleh diuji dengan bantuan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa dalam tabel berikut ini.

Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar IPS Siswa	Based on Mean	.267	1	62	.607
	Based on Median	.233	1	62	.631
	Based on Median and with adjusted df	.233	1	61.103	.631
	Based on trimmed mean	.266	1	62	.608

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances* diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,607. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $0,607 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas selanjutnya melakukan perhitungan uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *independent sample test* yang bertujuan menguji hipotesis penelitian. Uji *independent sample test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *word square*. Data penelitian yang digunakan pada uji *independent sample test* adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H₀: Tidak terdapat perbedaan model pembelajaran *word square* ditinjau dari hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1, Subtema 2, Subtema 3.

H_a: Terdapat perbedaan model pembelajaran *word square* ditinjau dari hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1, Subtema 2, Subtema 3.

Kaidah pengujian pada uji hipotesis, yakni jika Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0.05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 14 Hasil Uji *Independent Sample Test Pretest*

Hasil Belajar IPS	Levene's Test for Equality of Variance	<i>t</i> -test for Equality of Means	95% Confidence Interval of the Difference
-------------------	--	--------------------------------------	---

Siswa	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	0,633	0,429	2,219	62	0,030	6,094	2,747	0,603	11,584
Equal variances not assumed			2,219	61,478	0,030	6,094	2,747	0,602	11,585

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji *independent sample test pretest* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.030. Sesuai kriteria pengujian, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah melakukan perhitungan uji *independent sample test pretest* selanjutnya adalah menghitung nilai signifikansi dari *posttest*. Berikut ini adalah hasil dari uji *independent sample test posttest*:

Tabel 15 Hasil Uji *Independent Sample Test Posttest*

Hasil Belajar IPS Siswa	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	8,794	0,004	-2,871	62	0,006	-6,344	2,210	-10,761	-1,927
Equal variances not assumed			-2,871	49,526	0,006	-6,344	2,210	-10,783	-1,904

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji *independent sample test posttest* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.006. Sesuai kriteria pengujian, jika nilai *Sig. (2-tailed)* <

0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *independent sample test* yang telah dilakukan pada *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran *word square* ditinjau dari hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1, Subtema 2, Subtema 3.

9. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square*

Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan selama 1 bulan 6 kali pertemuan sesuai perlakuan/treatment yang diberikan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh enam observer, yakni tiga mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura, dua mahasiswa prodi Pendidikan IPA Universitas Trunojoyo Madura dan 2 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura. Berikut hasil perhitungan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajarsiswa dari hasil observasi lembar keterlaksanaan pembelajaran pada tabel.

Tabel 16 Hasil Presentase Ketelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

Pertemuan ke-	Presentase (%)			Kriteria
	Skor Perolehan	Skor Maks	Rata-rata	
1 (Tema 8 Subtema 1 PB 3)	17	100	85	Baik
2 (Tema 8 Subtema 1 PB 4)	19	100	95	Sangat Baik
3 (Tema 8 Subtema 2 PB 3)	19	100	95	Sangat Baik
4 (Tema 8 Subtema 2 PB 4)	19	100	95	Sangat Baik
5 (Tema 8 Subtema 3 PB 3)	20	100	100	Sangat Baik
6 (Tema 8 Subtema 3 PB 4)	20	100	100	Sangat Baik
Rata-rata			95	Sangat Baik

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata penilaian pelaksanaan pembelajaran oleh observer pada pertemuan 1 hingga 6 sebesar 90,8% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* di kelas VIB SDN

Mlajah 2 Bangkalan dilaksanakan dengan sangat baik.

10. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 18 pertanyaan. Lembar observasi siswa ini diberikan kepada 6 observer yang akan mengamati siswa kelas VIB SDN Mlajah 2 Bangkalan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dan mengisi sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Hasil lembar observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* siswa menjadi lebih aktif pada pembelajaran IPS. Berikut inidisajikan tabel analisis lembar observasi siswa pada setiap butir pertanyaan.

Tabel 17 Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ssiswa

Pertemuan ke-	Persentase (%)			Kriteria
	Skor Perolehan	Skor Maks	Rata-rata	
1 (Tema 8 Subtema 1 PB 3)	90	128	70	Baik
2 (Tema 8 Subtema 1 PB 4)	113	128	88	Sangat Baik
3 (Tema 8 Subtema 2 PB 3)	114	128	89	Sangat Baik
4 (Tema 8 Subtema 2 PB 4)	109	128	85	Sangat Baik
5 (Tema 8 Subtema 3 PB 3)	103	128	80	Sangat Baik
6 (Tema 8 Subtema 3 PB 4)	106	128	83	Sangat Baik
Rata-rata			83	Sangat Baik

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa oleh enam observer pada pertemuan 1 hingga 6 sebesar 83% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dikelas VIB SDN Mlajah 2 Bangkalan dilaksanakan dengan sangat baik.

11. Hasil Analisis Angket Respon Siswa

Hasil analisis respon siswa terdiri dari 11 pertanyaan. Angket respon siswa ini diberikan pada 32 siswa kelas VIB SDN Mlajah 2 Bangkalan. Hasil angket ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* mendapatkan respon yang positif

dari siswa. Berikut ini disajikan tabel analisis angket respon siswa pada setiap butir pertanyaan.
Tabel 18 Hasil Angket Respon Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

No	Aspek	Nomor Item		
		1		
1.	anggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan	92%		
	Kriteria	Sangat Layak		
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran	4	6	
		88%	80%	
	Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	
3.		2	3	
	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>	85%	91%	
		Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak
4.	Daya Tarik siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>	7	8	
		94%	88%	
	Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	
5.	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>	5	10	11
		83%	90%	89%
	Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak
6	Tanggapan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> dilihat dari peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran	9		
		93%		
	Kriteria	Sangat Layak		

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Mlajah 2 bangkalan yakni mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Pada Materi ASEAN Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Mlajah 2 Bangkalan”, dapat disimpulkan bahwa: Model pembelajaran kooperatif tipe *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Besar pengaruhnya terbukti dari hasil uji independen sampel test. Hasil uji independen sampel test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.006. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.006 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Subtema 1, Subtema 2, Subtema 3, Hasil analisis respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* memperoleh rata-rata sebesar 94% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil dan pengamatan peneliti pada penelitian yang dilakukan di SDN Mlajah 2 Bangkalan.

REFERENSI

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis *livewire* pada mata pelajaran teknik listrik kelas X jurusan audio video di SMK Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Journal*, 4(1).
- Ahdar. (2019). Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) berbasis *Word Square* Pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993.
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52-62.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arifin, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- A.M, Sardiman. (2004). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Refika Aditama.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daniati, I, dkk. (2022). *Model-Model Pembelajaran*, Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendika Muslim. 37-46.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standart*. Jakarta: Depdiknas
- Djamaluddin, A., dkk. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriana, Ayu, N. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan Tahunan. *Skripsi Pendidikan Sekolah Dasar*, Program Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom—revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2 (02).

- Hanifah, N. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Realibilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIO e-KONS*, 6(1), 41-55.
- Hafid, A., dkk. (2013). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hermawan, A., dkk. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Harahap, P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Indrastuti, W., Utaya, S., & Irawan, E. B. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(8), 1037-1042.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.
- Kurniasih. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Kelas V Sd Negeri 101765 Bandar Setia. In SEMINAR NASIONAL PGSD UNIMED (Vol. 1, No. 1).
- Muhsyanur. 2012. Permodelan Dalam Pembelajaran. Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Muhibbin Syah. 2007. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Magdalena, dkk. (2021). Analisis Validitas, Realibilitas, Tingkat Kesulitan, dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 198-214.
- Nurdin, Ismail., & Sri Hartani. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.